

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka peneliti berkesimpulan bahwa :

1. *Benefit* dalam prespektif norma budaya aspek adat istiadat pada petani tambak adalah menjalankan aturan dan menghormati orang tua yang akan menimbulkan rasa tanggungjawab dan bersyukur dalam mencapai mata pencaharian dan digunakan sebagai investasi. *Benefit* bagi petani tambak dibedakan menjadi tiga yaitu *benefit finansial* secara langsung yang berupa materi digunakan sebagai mata pencaharian tambahan untuk memenuhi kesejahteraan hidup. *Benefit finansial* secara tidak langsung yang berupa investasi digunakan sebagai tabungan masa depan dan bisa membantu kehidupan dimasa depan. *Benefit non finansial* bagi petani tambak adalah rasa kepuasan telah melakukan norma budaya dan rasa syukur atas hasil dari menjalankan amanat yang diembankan.
2. *Benefit* dalam prespektif norma budaya aspek *folkways* pada petani tambak di Desa Tebalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik adalah melalui sikap dan kemampuan yang akan menimbulkan sebuah kebanggaan mampu mencapai peluang guna memenuhi tujuan hidup dengan kesejahteraan. *Folkways* merupakan salah satu bentuk dari norma budaya. Mengelola lahan tambak dengan norma budaya aspek *folkways* juga menimbulkan beberapa *benefit*, para informan memaknainya ketika mereka melakukan kesalahan norma dan

mendapatkan *folkways* buruk dimata masyarakat namun petani tambak mengaku tetap mendapatkan *benefit* seperti adanya pencapaian kebutuhan yang bisa terpenuhi, mampu menjalankan usaha lain dengan menggunakan peluang. Selain itu, ketika petani tambak menjalankan sesuai dengan norma yang ada maka mereka akan mendapat *benefit* berupa kebanggaan mendapat *reward* atau penghargaan dari masyarakat (pujian) dan kesejahteraan dalam hidup.

Secara kompeherensif *benefit* dalam prespektif norma budaya pada petani tambak di Desa Tebalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik adalah menjalankan aturan dan menghormati orang tua yang akan menimbulkan rasa tanggungjawab dan bersyukur dalam mencapai mata pencaharian dan digunakan sebagai investasi. Kemudian melalui sikap dan kemampuan yang akan menimbulkan sebuah kebanggaan mampu mencapai peluang guna memenuhi tujuan dengan kesejahteraan hidup. Membudidayakan ikan adalah sebuah kebiasaan yang kemudian menjadi sebuah budaya bagi petani tambak. Budaya ini sendiri sudah terbentuk sejak turun temurun sehingga bagi petani tambak mengelolah lahan tambak adalah sebuah adat istiadat yang harus dilakukan sebagai rasa hormat kepada para orang tua yang memberikan usaha warisan yang mampu membantu memenuhi kesejahteraan hidup.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian mengenai variabel makna benefit dalam prespektif norma budaya pada petani tambak di Desa Tebalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, dimana peneliti menggali terkait adat istiadat dan *folkways* dalam pemaknaan *benefit* bagi petani tambak. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah *snowball*. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *credibility* sehingga alat yang digunakan adalah *member check*.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian diantaranya hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini menggali makna *benefit* dalam prespektif norma budaya dimana mengandung sebuah adat istiadat yang berupa norma ketaatan dan *folkways* hukuman masyarakat yang akan menghasilkan sebuah *benefit* bagi petani tambak. Penelitian ini memperoleh makna *benefit* dalam prespektif norma budaya pada petani tambak di Desa Tebalo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi mengenai makna dari *benefit* dalam prespektif norma budaya lebih dalam lagi dengan menggunakan metode *purpose sampling* dan diharapkan melibatkan ahli budaya dalam memverifikasian data. Keabsahan data diharapkan menggunakan *dependability*, *confirmability*, dan *transbability*.